

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan volume embung terhadap elevasi dan luas permukaan didapatkan elevasi mercu embung pada + 199,489 m
2. Tinggi jagaan yang didapatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti: tinggi jangkauan ombak yang disebabkan oleh angin, tinggi ombak yang disebabkan oleh gempa, kenaikan permukaan air waduk yang disebabkan oleh ketidaknormalan operasi pintu-pintu bangunan dan untuk mencegah agar tidak terjadi limpasan pada embung, maka tinggi jagaan diambil sebesar 2 m.
3. Tinggi embung yang didapat dengan mengurangi tinggi elevasi embung dengan elevasi dasar bendungan, didapatkan tinggi embung yaitu 14 m.
4. Berdasarkan perhitungan lebar mercu didapatkan lebar mercu embung sebesar 6 m.
5. Pelimpah banjir (*spillway*) untuk saluran pengarah aliran didapatkan lebar sebesar 12 m.
6. Dari perhitungan didapatkan ukuran kolam olak adalah 12 x 8 m

8.2 Saran

1. Pembangunan Embung ini harus benar-benar melalui tahap perencanaan yang matang sehingga tujuan pembangunannya dapat benar-benar tercapai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Untuk mendapatkan perhitungan desain yang benar-benar akurat, maka pemakaian metode perhitungan desain yang benar-benar tepat dengan kondisi yang ada. Disamping itu data-data yang digunakan dalam perhitungan juga haruslah dianalisis secara teliti dengan menggunakan berbagai macam teori yang ada.

3. Pelaksanaan dalam proses konstruksi harus hati-hati dan harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, apabila ada hal-hal yang menyangkut kepentingan masyarakat harus secepatnya diselesaikan secara musyawarah sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses konstruksi.
4. Perlu dilakukan pengawasan yang ketat selama proses konstruksi sehingga tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan.
5. Untuk memaksimalkan fungsi dari Embung Karanggayam ini maka perlu diadakan penyuluhan terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi embung, khususnya masyarakat Desa Kalirejo dan Desa Ginandong Kecamatan Karanggayam.
6. Perlu pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi konstruksi agar kerusakan-kerusakan yang terjadi dapat ditangani dengan cepat sehingga Embung Karanggayam tersebut dapat berfungsi dengan baik selama umur perencanaan.